

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Teknik berbeda yang dianggap relevan dan berguna dalam memecahkan masalah diperlukan untuk menerapkan teori pada suatu situasi. Pada hakekatnya, metode penelitian adalah cara para ilmuwan mengumpulkan data untuk tujuan tertentu.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menemukan solusi atas masalah yang ingin diselidiki dengan menggunakan data dan angka sebagai alat.<sup>1</sup> Penelitian ini akan mengkaji tiga variabel yaitu kecerdasan emosi ( $X_1$ ), konformitas ( $X_2$ ), dan agresivitas ( $Y$ ). Penelitian ini menggunakan desain deskriptif sebagai metodologinya. Temuan yang ditemukan selama penelitian dijelaskan secara metodis menggunakan desain ini.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek yang menjadi fokus kajian, yang diteliti selama kegiatan penelitian (*point to notice*), dan yang menunjukkan variasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dalam pendekatan ini, variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu dalam suatu penelitian yang datanya diminati oleh peneliti dan disebut sebagai variabel karena nilai datanya bervariasi. Tiga

---

<sup>1</sup> Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 37.

variabel, dua di antaranya bebas yaitu kecerdasan emosi ( $X_1$ ) dan konformitas ( $X_2$ ) dan satu variabel terikat yaitu agresivitas ( $Y$ ).

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah kategori luas dari hal-hal atau subjek yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan berdasarkan jumlah dan kualitas tertentu. Oleh karena itu, populasi meliputi baik manusia maupun benda-benda lain serta benda-benda alam lainnya. Selain itu, populasi suatu objek atau topik tidak hanya kuantitas yang ada; itu juga mengacu pada semua fitur atau sifat yang dimiliki subjek atau objek yang diteliti.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah anggota TNI KOARMADA X Papua dengan jumlah 520, sebagai berikut:

- a. KRI TLD-521 DSP 120
- b. KRI WSH-991 DSP 160
- c. KRI TWA-527 DSP 120
- d. KRI TWD-526 DSP 120

### 2. Sampel

Sampel mewakili representasi dari ukuran dan susunan populasi. Konstituen populasi termasuk sampel. Sampel dan ukuran sampel ditentukan dengan prosedur pengambilan sampel. Kelemahan umum dalam penelitian adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel. Setelah diperoleh ketentuan besaran responden yang dijadikan sampel, maka diterapkan teknik

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV.Alpabeta, 2012), 15.

pengambilan sampel. Pendekatan sampel dengan *probability sampling* meliputi empat macam teknik pengambilan sampel: *random sampling*, teknik stratifikasi, teknik kluster (*cluster sampling*), dan sampling sistematis.<sup>3</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan jika populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.<sup>4</sup> Arikunto mengatakan bahwa jumlah responden <100, sampel diambil semua. Sedangkan responden >100, maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% . Sebaliknya, jika subyek terlalu besar, maka sampel bisa di ambil antara 10%-15%, hingga 20%-25% atau lebih.<sup>5</sup> Berpijak pada pendapat tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 10% dari populasi yang ada. Sampel dalam penelitian ini adalah anggota TNI KOARMADA X Papua. Adapun data sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Pengambilan Sampel Berdasarkan Wilayah**

No	Wilayah	Jumlah TNI	<i>Stratified Random Sampling</i> (10%)
1	KR TLD-521	120	12
2	KRI WSH-991	160	16
3	KRI TWA	120	12
4	KRI TWD	120	12
	Total	520	52

Sumber: DSP Koarmada X Papua

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 57-58.

<sup>4</sup> Ibid., 15-16.

<sup>5</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, Edisi. Revisi VI*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), 56..

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dengan jumlah populasi 520 anggota TNI KOARMADA X Papua, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah (n) 52 responden.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh misalnya benda, hal atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data.<sup>6</sup> Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer adalah sumber yang peneliti kumpulkan langsung dari subyek penelitiannya.<sup>7</sup> Sumber data primer dapat diperoleh melalui observasi dan kuesioner yang dibagikan pada TNI KOARMADA X Papua.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.<sup>8</sup> Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah: hasil angket, hasil tes, dan dokumentasi tentang struktur pegawai serta arsip-arsip yang relevan dengan penelitian.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data angket (kuesioner), yaitu suatu pendekatan pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dan mencatat tanggapannya.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini skala diberikan kepada anggota TNI KOARMADA X Papua

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 88.

<sup>7</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), 103.

<sup>8</sup> *Ibid.*, 122.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 142

dalam rangka menggali data tentang pengaruh kecerdasan emosi dan konformitas terhadap agresivitas pada anggota TNI KOARMADA X Papua.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai alat untuk melakukan pengukuran dan mengumpulkan data. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tidak memihak yang diperlukan untuk sampai pada kesimpulan studi yang tidak memihak.<sup>10</sup> Kuesioner digunakan sebagai alat penelitian dalam penelitian ini, dan responden diberikan kuesioner. Dalam penelitian ini terdapat tiga instrumen yaitu skala untuk agresivitas, konformitas, dan kecerdasan emosi. Adapun skala yang digunakan didasarkan pada teori, sebagai berikut:

1. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala kecerdasan emosi dari Goleman dengan lima dimensi yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial.
2. Skala kedua dalam penelitian ini adalah konformitas dari Sears *et al* yaitu kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan.
3. Skala ketiga dalam penelitian ini adalah agresivitas dari Buss & Perry, yaitu agresi fisik, agresi verbal, kemarahan, dan permusuhan.

---

<sup>10</sup> Arum Puspa Utami, “*Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Minimarket Kopma Universitas Negeri Yogyakarta*”, (Yogyakarta : Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), 23-30.

## G. Analisis Data

Metode analisis di mana perhitungan digunakan untuk menilai data yang disajikan sebagai angka. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengecekan nama dan ketepatan identitas pengisi serta kelengkapan data merupakan kegiatan yang termasuk dalam proses pendahuluan.
2. Dengan memberikan tanda kode pada pertanyaan yang telah diajukan, diharapkan tabulasi dan analisis menjadi lebih mudah. Dalam penelitian ini, pengkodean dilakukan pada dua variabel independen kecerdasan emosi (X1) dan konformitas (X2) dan satu variabel dependen agresi (Y).
3. Menghitung atau memberikan skor. Jawaban untuk didistribusikan atau survei lainnya diungkapkan dengan memberikan skor. Berikut hasil penilaian penelitian tersebut: sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), tidak setuju (3), netral (4), setuju (4), sangat setuju (5).
4. Mentabulasi atau menghitung data. Tahap akhir pengolahan data adalah tabulasi. Tabulasi adalah proses pengorganisasian dan pengorganisasian data ke dalam tabel untuk perhitungan. Tabulasi digunakan dalam penelitian ini untuk mempercepat perhitungan dan menginput data atau hasil perhitungan ke dalam rumus.
5. *Processing*.
  - a. Uji Validitas

Validitas atau akurasi instrumen penelitian dievaluasi menggunakan validitasnya. Derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-2$ , ambang batas signifikansi 5%, dan

hasil  $r$  hitung dan  $r$  tabel dibandingkan untuk melakukan uji validitas. Jika hasil  $r$  tabel  $<$   $r$  hitung maka dapat dikatakan valid, begitu juga sebaliknya.<sup>11</sup>

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metrik yang menggambarkan seberapa konsisten responden menanggapi pertanyaan tentang variabel yang diteliti. Pada setiap soal, uji reliabilitas dapat dijalankan secara bersamaan. Sebuah konstruk dianggap dapat diandalkan jika nilai Alpha-nya lebih besar dari 0,60.<sup>12</sup>

c. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel dalam penelitian ini meliputi kecerdasan emosi (X1), konformitas (X2), dan satu variabel dependen yaitu agresivitas(Y). Analisis data deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel ini.

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji statistik untuk mengetahui apakah data terdistribusi teratur atau tidak adalah uji normalitas. Data yang berdistribusi normal adalah data yang baik. Anda dapat menggunakan teknik Chi Square, Liliefors, atau Kolmogorov Smirnov untuk melakukan uji kenormalan.<sup>13</sup> Menggunakan uji statistik Non Parametric Kolmogorov smirnov (K-S) merupakan salah satu teknik paling sederhana untuk melihat normalitas. Residual berdistribusi normal jika nilai K-S tidak signifikan pada ( $p < 0,05$ ).

---

<sup>11</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Pustaka Media, 2005), 108.

<sup>12</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2007), 187.

<sup>13</sup> Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 156.

## 2) Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk menentukan apakah spesifikasi model akurat atau tidak. Versi program SPSS 25 dengan kolom linearitas dan variasi dari linearitas pada tabel ANOVA digunakan dalam uji linearitas penelitian ini. Terdapat hubungan linier antara kedua variabel yang diteliti jika nilai penyimpangan dari linieritas lebih dari 0,05 dan nilai signifikansi linieritas lebih kecil dari 0,05.

## 3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas melihat seberapa dekat variabel independen berkorelasi satu sama lain. Model regresi yang tidak ada hubungan antar variabel independen merupakan model regresi yang baik dan akurat. Nilai Tolerance dan Inverse Variance Inflation Factor dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen (VIF). Multikolinearitas terjadi jika nilai Toleransi lebih kecil atau sama dengan 0,10 dan nilai VIF lebih dari atau sama dengan 10. Jika nilai Toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih rendah dari 10, maka model dianggap tidak - multikolinear.

## 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketimpangan varians antara residual pengamatan yang berbeda dalam model regresi. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya konstan atau homoskedastisitas, maka model regresi baik. Pendekatan scatterplot dapat digunakan untuk melakukan uji heteroskedastisitas. Ketika

ada titik-titik, heteroskedastisitas muncul ketika membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit). Sebaliknya, tidak ada heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang berbeda dan titik-titik berjarak sama di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y.<sup>14</sup>

e. Regresi Linear Berganda

Peneliti memilah dan mengolah data yang telah mereka kumpulkan untuk mendukung klaim mereka melalui analisis data. SPSS versi 25 digunakan oleh para peneliti untuk analisis mereka, yang meliputi uji korelasi parsial, simultan, dan regresi linier berganda.

---

<sup>14</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*, (Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 73.